

METODE PEMBERIAN TUGAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

(Literasi Review)

Misbahul Adey Yaziz¹, Agus Jayadi²

^{1,2}Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika

Email: misbahuladeyyaziz27@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, dan atau latihan-latihan agar dapat menjalankan ke hidup yang layak. Melalui pendidikan, peserta didik akan mampu mewujudkan suatu keterampilan dan memiliki pengetahuan yang kemudian dapat dikembangkan. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Nasri, dkk., (2022) Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam memastikan kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, agar mampu mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan suportif realisasi tujuan pembangunan nasional. Kemajuan zaman yang semakin berkembang dari waktu ke waktu mampu melahirkan teknologi yang semakin canggih. Oleh karena itu, perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan yang signifikan dalam peradaban manusia. Pekerjaan manusia yang sebelumnya dikerjakan secara manual kini dapat digantikan oleh mesin, kehadiran teknologi berupa komputer di masyarakat merupakan salah satu bentuk kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Ayu: 2019).

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini mendukung terciptanya teknologi baru, bahkan teknologi sudah berkembang ke tahap digital. Termasuk di Indonesia, setiap bidang sudah mulai menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan (Lestari 2018). Dengan demikian kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi semua bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan media pembelajaran. Sehingga tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut simpatisan pendidikan untuk mengupgrade sistem pendidikan bahkan dalam memilih metode dan penguasaan media pembelajaran. Dengan demikian perlu dilakukan penyesuaian terkait dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana pendidikan yang dapat digunakan oleh guru untuk menyalurkan materi kepada peserta didik secara terencana. Dengan menggunakan media pembelajaran, bagi guru akan lebih mudah menyampaikan materi kepada peserata didik sedangkan bagi peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik juga akan lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional atau tidak menggunakan media. Memanfaatkan media pembelajaran dengan baik di dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, meningkatkan kualitas hasil belajar, dan merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kemp dan Dayton: 1985).

PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dan siswa wajib lulus. PAI memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan dan proses pembelajaran.

Di SMKN 2 Kuripan masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga sangat menghambat daya serap siswa dalam menerima pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuni, et al. (2020) Menyatakan bahwa “model konvensional sangat menghambat perkembangan peserta didik dalam belajar. Peserta didik tidak terbiasa berdialog, berdiskusi, dan bertanya dengan pendidik, saat menyampaikan pendapat.

Pendidik tidak menyiapkan waktu untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif, sehingga perlu adanya media dan metode yang membuat siswa tidak merasa bosan dengan cara guru mengajar yang melibatkan siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas serta hasil observasi awal dari penelitian ini, di SMK Negeri 2 kuripan ditemukan permasalahan yang dihadapi siswa kelas X dalam pembelajaran PAI yaitu: Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton seperti ceramah dan hafalan. Metode ini belum mendukung semangat siswa untuk belajar. Kondisi seperti itu membuat siswa malas mengikuti pembelajaran, dan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa. Peserta didik cenderung tidak aktif dan tidak komunikatif selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini juga dapat dibuktikan berdasarkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung ditinjau dari hasil UTS dan Tugas harian. Nilai rata-rata tugas harian diperoleh angka sebesar 46, sedangkan Nilai rata-rata UTS diperoleh angka sebesar 60. Berdasarkan nilai rata-rata di atas jauh berbeda jika dibandingkan dengan nilai KKM pada mata pelajaran PAI yaitu 75.

Untuk mengatasi hal tersebut maka sebagai salah satu solusi adalah guru harus mengubah model pembelajaran yang konvensional agar lebih aktif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran metode penugasan berbasis corel draw.

METODE

Metode penelitian adalah rangkaian kegiatan pengumpulan data yang telah dianalisis secara mendetail atau sistematis untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Azhari, dkk., (2023) “Metode penelitian memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian, karena dapat digunakan sebagai pedoman guna mempermudah dalam mempelajari, menganalisis, dan memahami permasalahan yang sedang diteliti”.

Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *quasi-experimental*. Sedangkan *quasi eksperimen* yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini menggunakan satu kelompok, namun pengukuran dilakukan dua kali yaitu pada awal dan akhir perlakuan. Selain itu, penggunaan jenis *quasi eksperimen* dilakukan dengan memberikan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian perlakuan Yulianti, dkk., (2019).

Teknik Analisis Data pada penelitian ini menggunakan teknik uji validasi, uji reliabilitas, uji N-gain. Uji validasi digunakan untuk menunjukkan tingkat ketelitian suatu alat ukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Dhin, I. (2023) Menyatakan “validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas suatu instrumen”. Validitas menunjukkan tingkat ketelitian antara data yang sebenarnya terjadi

pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. (Ariyanti 2019) Menyatakan “reliabilitas merupakan alat yang sangat baik sehingga cukup handal untuk digunakan sebagai pengumpulan data”. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *cronbachs alpha* yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 windows. Kemampuan prestasi siswa berupa data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif dan komparatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode corel draw.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa, kemudian dilakukan analisis nilai gain ternormalisasi (N-Gain).

PEMBAHASAN

Pemberian tugas merupakan salah satu metode ataupun cara pendidik yang dimaksudkan memberikan tugas tertentu baik di rumah maupun di sekolah agar peserta didik melakukan kegiatan belajar secara individu maupun kelompok dengan mempertanggung jawabkan pekerjaannya kepada guru. Hal ini dirasa sangat efektif karena mengingat muatan materi terlalu banyak sementara ketersediaan waktunya sedikit. Seperti yang dikatakan oleh Fahmi, dkk., (2019) Pemberian tugas merupakan metode penyajian materi dimana pendidik memberikan tugas-tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasa materi pembelajarannya terlalu banyak, sementara waktu sedikit

Diana, Alannasi (2023) menyatakan metode penugasan merupakan salah satu alat yang digunakan guru dalam mengelola proses pembelajaran selain pendekatan dan metode. Metode penugasan adalah suatu tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan guru kepada siswa untuk dilaksanakan dengan baik. Latihan diberikan kepada siswa untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas berdasarkan instruksi langsung dari guru yang telah disiapkan sehingga siswa benar-benar dapat menghayati dan melaksanakan tugas tersebut sampai selesai. Tugas yang diberikan kepada siswa dapat diberikan secara individu maupun kelompok. Metode pemberian tugas adalah metode pembelajaran oleh pendidik dengan memberikan tugas-tugas tertentu untuk dikerjakan oleh siswa sehingga siswa mampu mengolahnya serta dapat mengembangkan daya pikir, kreatifitas dan bisa mandiri (Yolanda, K; 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bahwa pemberian tugas adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan memberikan tugas tertentu baik berupa tugas rumah maupun tugas sekolah agar peserta didik belajar secara individu maupun kelompok. Disamping itu pemberian tugas merupakan metode alternatif yang sangat efektif karena dirasa materi pembelajarannya terlalu banyak, sementara waktu sedikit.

Pemberian tugas yang dimaksud dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut: peserta didik mampu secara individu maupun kelompok dalam memecahkan tugas pembelajaran, bersikap jujur, mandiri, kreatif, dan bertanggungjawab.

Corel draw adalah salah satu perangkat lunak yang memiliki unsur-unsur seperti ilustrasi, foto, tulisan dan garis. Sehingga cocok untuk menyajikan materi serta mengkomunikasikannya ke dalam bentuk pesan seperti poster, majalah, dan lain-lain. Hal ini senada dengan pendapat Limbong, dkk (2022) bahwa desain grafis atau *corel draw* adalah suatu bentuk seni lukis terapan yang memberikan kebebasan kepada perancang untuk memilih, membuat atau menyusun unsur-unsur visual seperti ilustrasi, foto, tulisan dan garis pada suatu permukaan dengan tujuan memproduksi dan mengkomunikasikannya sebagai suatu pesan.

Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap peserta didik yang ditunjukkan dengan penguasaan keterampilan yang dialami peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan belajar. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Rahmawati and Ledi (2023) “Prestasi belajar dapat diartikan sebagai gambaran penguasaan keterampilan atau pengetahuan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dalam hasil”.

Prestasi belajar merupakan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah yang ditunjukkan dengan sejauh mana siswanya dapat menyerap materi pelajaran dengan baik atau tidak, yaitu dengan mengetahui hasilnya (Nurlina, dkk., 2023). Prestasi belajar juga dapat didefinisikan sebagai perwujudan tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang dalam pencernaan informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar Elyana, dkk., (2022). Sehingga, peserta didik mampu mengimplementasikannya ilmu pengetahuan yang diperoleh di sekolah dari segi perubahan kognitif, sensorik-motorik, dinamis-afektif, dan mengakibatkan perubahan sikap dan perilaku manusia (Mawardi 2021).

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku dan sikap yang ditunjukkan dengan sejauh mana peserta didik dapat menyerap materi dan penguasaan keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk tindakan.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut: peserta didik mampu mengembangkan keterampilan, pengetahuan, cepat dalam mengerjakan tugas, menunjukkan sikap positif, menunjukkan emosi yang wajar, tekun, dan disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Prasanti. "3.2 Metode Observasi Langsung." *Penelitian Ilmu Kesehatan* (2023): 47.
- Ariyanti, Iin. (2019). “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar Matematika.” *THETA: Jurnal Pendidikan Matematika* 1(2):53–57.
- Aufa, dkk., (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling* “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas 5 SDN 064996 Kecamatan Medan Marelan” 4:1707–15.
- Elyana, dkk., (2022). “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video.” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 2(1):77–86. doi: 10.31980/plusminus.v2i1.1540.
- Fahmi, dkk., (2019). “Pengaruh Pemberian Tugas Hafalan Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Pada Bidang Studi Alqur’an Hadits Di Mts Hidayatus Shibyan Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.” *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 4(1):198–209. doi: 10.24235/tarbawi.v4i1.3923.
- Firmansyah, dkk., (2022). “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2):85–114. doi: 10.55927/jiph.v1i2.937.
- Diana, Wahyullah Alannasir. (2023) “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Berbasis Hots Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV” *Journal of Elementary Education* Vol. 1 No. 1, Halaman 15-26 e-ISSN: 2963-0649
- Loka Son, Aloisius. (2019). “Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal.” *Gema Wiralodra* 10(1):41–52. doi:

10.31943/gemawiralodra.v10i1.8.

Mawardi, H. (2021). "Implementasi Teori Multiple Intelligences Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA School Of Human Dan SMA Lazuardi." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.

Muqorrobin, Firdaus. (2010). "Instrumen Penelitian." *Metodelogi Penelitian* 15–20.

Nasri, dkk., (2022). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Ujian Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Analisis Faktor" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika* <http://lebesgue.lppmbinabangsa.id/index.php/home> Vol. 3, No. 1,

Rahmawati, and Ledi. (2023). "Pengaruh Motivasi Dan Fasilitas Belajar." *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 6(1):103–13.

Yulianti, dkk., (2019). "Pengaruh Metode Membaca Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun." *Kumara Cendekia* 7(4):403. doi: 10.20961/kc.v7i4.35571.